

PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL EGRANG TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK KASAR: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Wanda Kusuma Putri^{1*}, Fajar Awang Irawan²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

*Corresponding author: wandakusumaputri@students.unnes.ac.id

Abstract:

Traditional games come from customs that develop in the community of an area and are passed down from generation to generation and are fun. One of the traditional games that developed in Indonesia is egrang. Traditional games are beneficial for children in improving health, fitness, growth and development, and contain positive values that are useful for children's social life. In addition, traditional games can be used as an effort to improve gross motor skills. Gross motor skills are a person's ability to use their large muscles to perform a physical activity. Gross motor skills are needed to support daily physical activities. This study aims to determine the effect of traditional egrang games on children's gross motor skills. The method used in the research is descriptive qualitative with systematic literature review model. The sources used came from Google Scholar, Research Gate and journals or articles relevant to the research title. The main data was published in 2018 at the earliest and 2023 at the latest. The keywords used in finding sources were traditional games, egrang, and gross motor. There were 10 references used as the main data. From the data obtained, this study found that traditional games of egrang can improve balance, strength, coordination between eyes and hands, and coordination between eyes and feet. Therefore, traditional games have a positive influence in improving gross motor skills.

Keywords: *traditional games, egrang, gross motor skills*

Abstrak:

Permainan tradisional berasal dari adat istiadat yang berkembang pada kelompok masyarakat suatu daerah dan diturunkan secara turun temurun serta bersifat menyenangkan. Salah satu permainan tradisional yang berkembang di Indonesia adalah egrang. Permainan tradisional bermanfaat bagi anak dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, tumbuh kembang, serta mengandung nilai-nilai positif yang berguna bagi kehidupan sosial anak. Selain itu, permainan tradisional dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar. Keterampilan motorik kasar merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan otot besarnya untuk melakukan sebuah aktivitas fisik. Keterampilan motorik kasar diperlukan dalam menunjang aktivitas fisik sehari-hari. Penelitian ini ditujukan

untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang terhadap keterampilan motorik kasar anak. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan model *systematic literature review*. Sumber yang digunakan berasal dari *Google Scholar*, *Research Gate* dan jurnal atau artikel yang relevan dengan judul penelitian. Data utama diterbitkan paling cepat tahun 2018 dan paling lama 2023. Kata kunci yang digunakan dalam mencari sumber adalah permainan tradisional, egrang, dan motorik kasar. Ditemukan 10 referensi yang digunakan sebagai data utama. Dari data yang didapatkan, penelitian ini menemukan bahwa permainan tradisional egrang dapat meningkatkan keseimbangan, kekuatan, koordinasi antara mata dengan tangan, dan koordinasi antara mata dengan kaki. Maka dari itu, permainan tradisional memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar.

Kata kunci: permainan tradisional, egrang, keterampilan motorik kasar

© 2024 Universitas Negeri Semarang

PENDAHULUAN

Aktivitas fisik merupakan salah satu bagian terpenting bagi seseorang. Aktivitas fisik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh fisik dengan melibatkan kerja otot rangka dan pengeluaran tenaga atau energi sebagai suatu bentuk usaha (Bustomi et al., 2021). Aktivitas fisik sangat dipengaruhi oleh kemampuan motorik kasar, dimana dengan keterampilan motorik kasar yang baik, seseorang mampu melakukan aktivitas fisik yang baik pula. Kemampuan motorik kasar harus dimiliki oleh seseorang mulai dari anak-anak. Maka dari itu, keterampilan motorik kasar sangat penting diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar adalah dengan cara bermain karena manusia pada dasarnya sudah mulai bermain dari lahir sampai dengan usia dua tahun (Gulo et al., 2023).

Bermain menjadi kegiatan yang bersifat menyenangkan. Salah satu bentuk permainan yang sudah mulai ditinggalkan di era sekarang adalah permainan tradisional. Permainan tradisional mulai ditinggalkan karena dianggap tidak modern dan tidak mengikuti perkembangan zaman padahal permainan tradisional memiliki banyak manfaat bagi yang memainkannya sekaligus menjadi kebudayaan Indonesia yang wajib dilestarikan (Permana & Irawan, 2019). Permainan tradisional adalah permainan yang berasal dari warisan nenek moyang dan dipopulerkan dengan cara turun-temurun melalui kebiasaan yang bersifat menyenangkan hati baik dengan alat maupun tidak menggunakan alat (Rahesti et al., 2023). Permainan tradisional memiliki cara yang sederhana dalam memainkannya dan dapat dimainkan secara individu maupun kelompok (Azahari, 2017).

Permainan tradisional bermanfaat bagi anak dalam meningkatkan kesehatan, kebugaran, tumbuh kembang, serta mengandung nilai-nilai positif yang berguna bagi kehidupan sosial anak (Sholikin et al., 2022). Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan kajian berupa *review research* mengenai pengaruh permainan tradisional egrang terhadap keterampilan motorik kasar. *Review research* ini mengkaji kembali penelitian-penelitian terdahulu mengenai hubungan permainan tradisional egrang dengan keterampilan motorik kasar yang ditulis secara mendalam dan terperinci. Studi ini mengungkap hubungan permainan tradisional egrang dan keterampilan motorik kasar secara singkat sehingga dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

METODE

Penelitian ini merupakan literature review yang akan mengkaji penelitian terdahulu mengenai pengaruh permainan tradisional egrang terhadap keterampilan motorik kasar dengan metode deskriptif kualitatif dengan model systematic literature review. Pengumpulan jurnal dan artikel disesuaikan dengan kebutuhan yaitu jurnal dan artikel yang relevan dengan judul penelitian, variabel yang sesuai dengan judul, jurnal dan artikel diperoleh dalam rentang waktu 2018-2023. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya yang mengacu pada *Google Scholar* dan *Research Gate* yang relevan dengan penelitian ini. Sumber yang menjadi referensi mengacu pada jurnal atau artikel terbitan tahun 2023 dan paling awal 2018 dengan kata kunci permainan tradisional, egrang, dan motorik kasar. Terdapat 10 referensi yang dijadikan sebagai referensi sebagai data utama dalam menyusun penelitian ini diuraikan dalam tabel 1.

Tabel 1.
Strategi Pencarian Data Literature Review

Basis Data	Kata Kunci	Jumlah Literatur
<i>Google Scholar</i>	Permainan tradisional. motorik kasar	9
<i>Research Gate</i>	Permainan tradisional, motorik kasar	1

HASIL

Berdasarkan pada 10 penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber referensi utama, didapatkan data secara menyeluruh mengenai pengaruh permainan tradisional terhadap keterampilan motorik kasar. Data-data penelitian terdahulu, diuraikan dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2.
Review Research

No	Judul	Penulis, Tahun	Tujuan	Metode	Sampel/ Populasi	Kesimpulan
1.	Analisis Gerak Permainan Tradisional Egrang pada Anak Usia 10-12 Tahun	(Wibisona et al., 2019)	Mengetahui analisis gerak pada permainan tradisional egrang.	Deskriptif kuantitatif	Siswa usia 10-12 Tahun berjenis kelamin laki-laki	Permainan tradisional egrang dapat digunakan untuk melatih kekuatan tangan dan kaki, melatih kelincahan, ketepatan, meningkatkan koordinasi mata, tangan, dan kaki, dan meningkatkan keseimbangan tubuh.
2.	Permainan Tradisional Egrang dari Provinsi Banten dan Pembentukan Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik MI/SD di Indonesia	(Pratiwi & Fuadah Z, 2020)	Mengetahui pengaruh permainan tradisional dalam menghargai prestasi melalui permainan tradisional egrang.	Studi kepustakaan	Artikel yang relevan dengan judul	Permainan egrang mampu melatih otot kaki dan tangan dalam meningkatkan keseimbangan tubuh.
3.	Analisis Keseimbangan Statis Permainan Egrang Bambu	(Mukhtar & Rubiono, 2022)	Menganalisis keseimbangan statis permainan egrang bambu	Analisis pemodelan	8 orang dengan berat tubuh 20 kg-60 kg dengan rentang 5 kg	Egrang bambu meningkatkan dan membutuhkan keseimbangan statis yang dipengaruhi oleh dorongan atau tekanan pada pegangan tangan.
4.	Permainan Tradisional Egrang untuk Melatih Keterampilan	(Bakhtiar, 2018)	Mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang	Eksperimen	Anak-anak dan remaja	Terjadi peningkatan kemampuan kinestetik dan sosial anak

	Kinestetik dan Sosial Anak		terhadap keterampilan kinestetik dan sosial			menggunakan permainan tradisional egrang.
5.	Studi Analisis Permainan Tradisional Egrang Terhadap Kebugaran Jasmani Untuk Siswa SD Negeri Desa Doulu Kecamatan Berastagi	(Gulo et al., 2023)	Memperoleh kajian studi analisis permainan tradisional egrang terhadap kebugaran jasmani siswa SD Negeri Desa Doulu Kecamatan Berastagi	Deskriptif kualitatif	30 siswa putra SD Negeri Doulu Kecamatan Berastagi	Permainan tradisional egrang dapat meningkatkan keseimbangan tubuh, koordinasi tubuh, dan kekuatan.
6.	Pengaruh Permainan Tradisional (Egrang Bambu) terhadap Peningkatan Keseimbangan pada Anak Kelas 5 SD	(Salam et al., 2019)	Membentuk dan mengembangkan fungsi fisiologis dan psikologis	Eksperimen	28 siswa kelas 5 SD putra di SDS Sunan Kalijogo Jabung	Terdapat pengaruh permainan tradisional egrang bambu terhadap keseimbangan siswa kelas 5 di SDS Sunan Kalijogo Jabung.
7.	Analisis Keterampilan Latihan Egrang Siswa Putra Dan Putri Berdasarkan Kemampuan Keseimbangan Koordinasi Mata Tangan Dan Koordinasi Mata Kaki Di MAN 1 Lebong	(Saputra et al., 2023)	Mengetahui tingkat keterampilan latihan egrang berdasarkan kemampuan keseimbangan koordinasi mata tangan dan mata kaki	Deskriptif kuantitatif	30 siswa MAN 1 Lebong	Permainan egrang dapat menjadi alat ukur keseimbangan, koordinasi mata tangan, dan koordinasi mata kaki.
8.	Analisis Konsep Fisika Energi Mekanik Pada Permainan	(Rumiati et al., 2021)	Menganalisis konsep fisika energi mekanik pada permainan	Deskriptif kualitatif	3 pemain egrang	Terdapat konsep fisika energi mekanik pada permainan

	Tradisional Egrang Sebagai Bahan Pembelajaran Fisika		tradisional egrang.			tradisional egrang terutama dalam aspek keseimbangan.
9.	Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023	(Juliyanti et al., 2023)	Mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang batok kelapa terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini kelompok B di TK Padma Mandiri Kedaton Bandar Lampung	Eksperimen	12 anak PAUD Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung	Terdapat pengaruh yang signifikan dari permainan tradisional egrang batok kelapa terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun
10.	Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun	(Salanindah et al., 2022)	Mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang batok untuk perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini	Eksperimen	10 peserta didik kelas B-1 dan 10 peserta didik kelas B-2 Kober Salayu Desa Sukakerta	Terdapat pengaruh permainan tradisional egrang batok kelapa terhadap perkembangan fisik motorik kasar anak usia 3-4 tahun di Kelas B Kober Salayu Desa Sukakerta.

PEMBAHASAN

Permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan dengan cara yang sederhana dan kebanyakan dilaksanakan secara kelompok atau bersama-sama (Irawan, Setiawati, Permana, et al., 2024). Permainan tradisional bersifat menyenangkan dan memiliki nilai sosial yang tinggi (Sholikin et al., 2022). Nilai sosial dapat didapatkan ketika anak yang memainkan permainan tradisional mampu bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman saat bermain egrang. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan sosial anak (Irawan,

Setiawati, & Permana, 2024). Permainan tradisional masuk ke dalam salah satu aktivitas fisik yang erat hubungannya dengan keterampilan motorik kasar. Keterampilan motorik kasar merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot besar. Keterampilan motorik kasar sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan maksimal (Irawan et al., 2021). Salah satu cara dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar adalah menggunakan permainan tradisional.

Permainan tradisional egrang memiliki banyak jenis, ada yang dapat dimainkan secara individu dan ada yang dapat dimainkan secara kelompok. Egrang menjadi salah satu permainan tradisional yang dimainkan secara individu. Egrang dibagi menjadi dua yaitu egrang bambu dan egrang batok kelapa (Bustomi et al., 2021). Egrang bambu menggunakan bambu sebagai bahan utama pembuatannya dan egrang batok kelapa menggunakan batok kelapa sebagai bahan utama dalam pembuatannya.

Egrang bambu merupakan egrang yang dibuat dengan bambu yang saling tegak lurus atau membentuk huruf L (1 bambu vertikal dan 1 bambu horizontal). Bambu horizontal berada kurang lebih 30 cm dari bawah bambu vertikal. Cara memainkan egrang bambu adalah dengan cara menaiki bambu horizontal. Sedangkan egrang batok kelapa merupakan egrang yang dibuat dari batok kelapa dan bagian tengahnya diikat tali. Cara memainkan egrang batok kelapa adalah berjalan di atas batok kelapa dengan memegang tali.

Permainan tradisional egrang bambu adalah permainan olahraga di mana pemain harus berjalan di atas dua bamboo dengan kaki diposisikan dalam pijakan tertentu. Aktivitas ini membutuhkan kemampuan motorik kasar seperti kekuatan otot, koordinasi, dan keseimbangan. Berdasar pada data, permainan tradisional egrang membutuhkan tingkat keseimbangan yang tinggi dalam mempertahankan posisi stabil saat bermain (Bakhtiar, 2018). Hal ini didukung oleh pernyataan bahwa dalam memainkan permainan tradisional egrang, membutuhkan unsur fisik yang sangat dominan yaitu keseimbangan, daya tahan, kekuatan otot tungkai, dan koordinasi tubuh (Wibisona et al., 2019). Permainan tradisional egrang dapat memberikan stimulus dalam meningkatkan motorik kasar yaitu dapat melatih kekuatan otot tangan dan kaki, meningkatkan koordinasi tubuh (koordinasi antara mata dengan tangan dan mata dengan kaki), meningkatkan keseimbangan dan kelincahan (Salam et al., 2019). Pratiwi (2019) juga menyebutkan bahwa permainan tradisional egrang dapat meningkatkan keseimbangan tubuh serta melatih kekuatan otot tangan dan kaki.

Keseimbangan dalam bermain permainan tradisional egrang terdiri dari keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis diperlukan saat pemain mulai berdiri di atas egrang (sebelum melangkah) dan keseimbangan dinamis diperlukan saat pemain mulai melangkah di atas egrang. Keseimbangan ini dipengaruhi oleh adanya dorongan atau tekanan pada pegangan tangan

terhadap egrang (Mukhtar & Rubiono, 2022). Keseimbangan dalam memainkan permainan tradisional egrang akan berdampak pada kemampuan koordinasi antara tangan dengan kaki.

Koordinasi antara mata dengan kaki diperlukan pada saat melangkah. Koordinasi ini dibutuhkan dan ditandai dengan gerak bersamaan antara kaki dengan tangan saat melangkah. Berdasar pada data, 50% penelitian secara rinci menyebutkan bahwa kemampuan motorik yang dapat ditingkatkan melalui permainan tradisional egrang adalah koordinasi antara kaki dengan tangan (Gulo et al., 2023; Juliyanti et al., 2023; Salanindah et al., 2022; Saputra et al., 2023; Wibisona et al., 2019).

Berdasarkan kajian literatur di atas, menyatakan bahwa permainan tradisional egrang baik egrang bambu maupun egrang batok kelapa memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar. Permainan tradisional egrang dapat meningkatkan aspek-aspek yang dibutuhkan dalam keterampilan motorik kasar seperti keseimbangan, kekuatan, kelincahan, ketetapan, dan koordinasi. Jika melihat dari sepuluh kajian literatur, 80% penelitian secara rinci menyebutkan bahwa permainan tradisional egrang dapat meningkatkan keseimbangan. Diikuti oleh peningkatan koordinasi tangan dengan kaki sebesar 50%. Selain itu, egrang juga dapat meningkatkan kekuatan otot kaki dan kemampuan sosial anak (Bakhtiar, 2018; Pratiwi & Fuadah Z, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi *literature review* mengenai pengaruh permainan tradisional egrang terhadap keterampilan motorik kasar dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional egrang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar. Permainan tradisional egrang dapat meningkatkan keseimbangan, kekuatan otot kaki, koordinasi antara tangan dengan kaki. Maka permainan tradisional egrang dapat direkomendasikan sebagai permainan tradisional yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar

DAFTAR PUSTAKA

- Azahari, A. (2017). Pelestarian Olahraga Tradisional Menyipet Di Kota Palangara. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara*, 83-101.
- Bakhtiar, A. M. (2018). Permainan Tradisional Egrang Untuk Melatih Keterampilan Kinestetik dan Sosial Anak. *Jurnal JTIEE*, vol.2(no.2), pp.76-84. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6255>
- Bustomi, D., Azhari, A., & Rifai, A. (2021). Olahraga Tradisional Dalam Meningkatkan Kelincahan Siswa. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 2(2), 137-141. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v2i2.44>
- Gulo, R. K., Putri, R. J., Sitepu, P. P., Tarigan, P. U., Praninci, Gea, P. F., Siregar, P. P., Silaban, P. A., Girsang, P. P., & Pardede, P. B. (2023). STUDI ANALISIS

- PERMAINAN TRADISIONAL EGRANG TERHADAP KEBUGARAN JASMANI UNTUK SISWA SD NEGERI DESA DOULU KECAMATAN BERASTAGI. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(2), 31–41.
- Irawan, F. A., Setiawati, A. S., & Permana, D. F. W. (2024). Implementasi permainan tradisional egrang menggunakan multiple intelligences. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia*, 7, 48–54.
- Irawan, F. A., Setiawati, A. S., Permana, D. F. W., Aditya, L., Rahesti, N., & Ghassani, D. S. (2024). Slingshot Accuracy in Traditional Games: What is The Ideal Grip in Shooting? Precisión del tirachinas en juegos tradicionales: cuál es el agarre ideal al disparar? *Retos*, 54, 554–560. <https://recyt.fecyt.es/index.php/retos/index>
- Irawan, F. A., Sutaryono, Permana, D. F. W., Long-Ren, C., & Yuwono. (2021). Locomotor Skills: Traditional Games in the Fundamental of Physical Activities. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i1.8215>
- Juliyanti, J., Tohir, A., Anggraini, H., & Qomario, Q. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok Kelapa Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Padma Mandiri Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(3), 187–192. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i3.4073>
- Mukhtar, A., & Rubiono, G. (2022). Analisis Keseimbangan Statis Permainan Egrang Bambu. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(3), 265–270. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i3.308>
- Permana, D. F. W., & Irawan, F. A. (2019). Persepsi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan terhadap Permainan Tradisional dalam Menjaga Warisan Budaya Indonesia. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(2), 50–53. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/mikiTerakreditasiSINTA4>
- Pratiwi, A. B., & Fuadah Z, A. (2020). Permainan Tradisional Engrang Dari Provinsi Banten Dan Pembentukan Karakter Menghargai Prestasi Peserta Didik Mi/Sd Di Indonesia. *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 13–28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v3i1.206>
- Rahesti, N., Irawan, F. A., & Long-Ren, C. (2023). Analisis permainan tradisional dalam pelestarian budaya: Systematic literatur review. *Jurnal Pedagogi Olahraga Dan Kesehatan*, 4(1), 22–29. <https://doi.org/10.21831/jpok.v4i1.19304>
- Rumiati, R., Handayani, R. D., & Mahardika, I. K. (2021). Analisis Konsep Fisika Energi Mekanik Pada Permainan Tradisional Egrang Sebagai Bahan Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i2.3570>
- Salam, A. F., Yunus, M., & Kinanti, R. (2019). Pengaruh Permainan Tradisional (Egrang Bambu) terhadap Peningkatan Keseimbangan pada Anak Kelas 5 SD. *Sport Science and Helath*, 1(3).
- Salanindah, R. amelia, Muslihin, H. Y., & Sianturi, R. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Saputra, A., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2023). Analisis Keterampilan Latihan Egrang Siswa Putra Dan Putri Berdasarkan Kemampuan Keseimbangan

- Koordinasi Mata Tangan Dan Koordinasi Mata Kaki Di Man 1 Lebong. *SPORT GYMNASTICS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v4i1.24613>
- Sholikin, M., Fajrie, N., & Ismaya, E. A. (2022). Nilai Karakter Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1111–1121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>
- Wibisona, G., Puspita, D., & Rayanti, R. E. (2019). Analisis Gerak Permainan Tradisional Egrang Pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, November, 36–41. https://www.researchgate.net/profile/Dhanang-Puspita/publication/342801997_Analisis_Gerak_Permainan_Tradisional_Egrang_Pada_Anak_Usia_10_-_12_Tahun/links/5f069096299bf188160e5a74/Analisis-Gerak-Permainan-Tradisional-Egrang-Pada-Anak-Usia-10-12-Tahun.pdf